

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), yang dimaksud merupakan suatu pendidikan keagamaan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan islam sebagai pelengkap bagi siswa pendidikan umum. Untuk tingkat dasar (Diniyah Takmiliyah Awaliyah) dengan masa belajar 6 tahun, untuk tingkat menengah (Diniyah Takmiliyah Wustha) masa belajar 3 tahun dan untuk menengah ke atas (Diniyah Ulya) masa belajar selama 3 tahun dengan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran dalam satu minggu (Kemenag Jabar, 2010:7).

Kabupaten Sumenep memiliki 465 Madrasah Diniyah Takmiliyah dengan rincian 366 Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan 99 Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha. Salah satu Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah yang ada di Sumenep yaitu Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah. (Dikpendis Jakarta: 2022).

Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah adalah lembaga pendidikan islam yang berada di bawah naungan Yayasan Imaniyyah Ainiyyah Tanjung. Madrasah Diniyah Takmiliyah ini di dirikan oleh Yayasan Imaniyyah Ainiyyah Tanjung pada tanggal 19 Juli 1999 dan mendapat SK pendirian pada tanggal 17 Maret 2008 dengan memiliki luasan 1.000 m<sup>2</sup>.

Lembaga pendidikan islam yang berlokasi di Jln. Talontong Dusun Nonggunong RT/RW 011/006, Desa Tanjung, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Madrasah tersebut sampai saat ini masih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi dalam proses pembelajaran terdapat hambatan yang bisa mengganggu kenyamanan siswa ketika belajar. Ruang kelas yang seharusnya digunakan untuk satu kelas saja, di Madrasah ini harus berbagi kelas dengan kelas yang lain. Maka siswa kelas 1 harus berbagi kelas dengan siswa kelas 2 setiap pembelajaran berlangsung.

Madrasah ini hanya memiliki 3 ruang kelas yang harus menampung siswa yang terdiri dari 4 kelas dimana dalam satu kelas terdiri dari 15 sampai 25 orang siswa, sangatlah tidak efisien jika ada 2 kelas yang di satukan dalam satu ruang kelas. Kendala lainnya yaitu ruang guru di madrasah ini belum ada, sehingga menjadi hambatan bagi guru dalam penyimpanan berkas penting maupun dalam berinteraksi antar sesama guru Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ainiyyah.

Salah satu syarat sarana dan prasarana yang dapat difungsikan untuk proses kegiatan belajar mengajar terletak pada sarana dan prasarana yang memadai, yaitu ruang kelas yang tersedia dengan baik akan memberikan kenyamanan serta keamanan bagi para siswa. Untuk menunjang tercapainya anak cerdas di usia emas (*golden age*), pengembangan pembangunan sarana dan prasarana gedung sekolah sangat berpengaruh, karena potensi kecerdasan anak pada periode ini berkembang lebih pesat dari periode yang selanjutnya. Pengembangan atau penambahan gedung merupakan salah satu

upaya daripada pembangunan prasarana berupa gedung sekolah dengan mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini.

Pembangunan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah perlu untuk dilaksanakan dengan mendirikan bangunan ruang kelas baru dan ruang guru. Sebagai solusi terhadap masalah prasarana disana yang kurang memadai, agar memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai sumber dasar dalam menyusun skripsi yang berjudul **“Perencanaan Pembangunan Gedung Sekolah 2 Lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah Desa Tanjung, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, masalah yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merencanakan pondasi pada gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah?.
- b. Bagaimana perhitungan struktur bangunan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah?.
- c. Bagaimana mengaplikasikan pada program SAP2000?.

- d. Bagaimana desain gambar 2D dan 3D gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah?.
- e. Bagaimana menghitung biaya yang dibutuhkan pada perencanaan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah?.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi diatas maka penulis hanya mengambil cakupan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Perhitungan struktur bangunan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah?.
- b. Bagaimana mengaplikasikan pada program SAP2000?.
- c. Bagaimana desain gambar 2D dan 3D gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah?.
- d. Bagaimana menghitung biaya yang dibutuhkan pada perencanaan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah?.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perhitungan struktur gedung, desain gedung 2D dan 3D dan rencana anggaran biaya pada perencanaan pembangunan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah Desa Tanjung, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perhitungan struktur bangunan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah.
- b. Untuk mengetahui cara mengaplikasikan pada program SAP2000.
- c. Untuk mengetahui gambar 2D dan 3D gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah.
- d. Untuk mengetahui cara menghitung biaya yang dibutuhkan pada perencanaan gedung sekolah 2 lantai Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah.

### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam perencanaan pembangunan infrastruktur gedung sekolah baru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ainiyyah.
- b. Diharapkan bisa memberikan masukan terhadap perencana baik konsultan perencana maupun kontraktor dan instansi-instansi yang bergerak di bidang kontruksi struktur, khususnya perencanaan struktur gedung.